
Pengaruh Pengalaman Auditor, Locus of Control dan Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan terhadap Audit Judgment di BPKP Sumatera Utara

Antonius KAP Simbolon
Universitas Prima Indonesia
Medan
antoniussymbolon8@gmail.com

Ruth Anggie Panjaitan
Universitas Prima Indonesia
Medan
anggie.ruth@yahoo.co.id

Jitro Sebayang
Universitas Prima Indonesia
Medan
jitrosebayang96@gmail.com

Chintya Tarihoran
Universitas Prima Indonesia
Medan
chintyatarihoran22@gmail.com

Monica Lb Tobing
Universitas Prima Indonesia
Medan
monicatbng@gmail.com

ABSTRAK

The purpose of this research is to examine the effect of auditor's experience, locus of control and knowledge to detect mistakes positive effect on audit judgment. This research was conducted at BPKP Sumatera Utara province with the primary data collection method is using questionnaire data. The samples used are 95 people is calculated using the formula slovin. Data have valid and reliable, meet the classic assumption test. Analysis technique used is Multiple Linear Regression Analysis with software SPSS. The results of research showed that auditor's experience, locus of control and knowledge to detect mistakes have a significant positive effect on audit simultan and partial judgment

Keywords : Auditor's Experience, Locus Of Control, Knowledge to Detect Mistakes, Audit Judgment

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengalaman auditor, locus of control dan pengetahuan mendeteksi kekeliruan terhadap audit judgment. Penelitian ini dilakukan pada Kantor BPKP Perwakilan Sumatera Utara dengan metode pengumpulan data primer yaitu menggunakan data kuisioner. Jumlah sampel yang digunakan adalah 95 orang yang dihitung menggunakan rumus slovin. Data telah valid dan reliabel, memenuhi uji asumsi klasik. Teknik analisis yang digunakan adalah Analisis Regresi Linear Berganda dengan software SPSS. Hasil penelitian

ini menunjukkan bahwa pengalaman auditor, locus of control dan pengetahuan mendeteksi kekeliruan mempunyai pengaruh signifikan positif secara simultan dan parsial terhadap audit judgment.

Kata Kunci: *Pengalaman Auditor, Locus of Control, Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan, Audit Judgment*

I. PENDAHULUAN

Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP), adalah lembaga pemerintah non kementerian Indonesia yang melaksanakan tugas pemerintahan dibidang pengawasan keuangan dan pembangunan berupa audit, konsultasi, asistensi, evaluasi, pemberantasan korupsi kolusi dan nepotisme (KKN) serta pendidikan dan pelatihan pengawasan sesuai peraturan yang berlaku.

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) memerlukan kinerja auditor yang baik dan berkualitas. Kinerja seorang auditor seringkali digunakan dalam menyebutkan prestasi atau tingkat keberhasilan individu atau kelompok individu. Auditor mendapatkan penghasilan dari organisasi dimana dia bekerja, hal ini berarti auditor sangatlah bergantung pada organisasinya sebagai pemberi kerja. Disini konflik audit muncul ketika auditor menjalankan aktivitas auditing.

Salah satunya kasus yang dikutip dari Kompas.com, mengenai PT. Indosat dan anak usahanya yaitu IM2. Kasus ini terkait laporan audit Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) yang menyatakan adanya kerugian negara Rp 1,3 triliun dalam pembangunan jaringan frekuensi radio oleh Indosat

dan IM2. Majelis hakim menyatakan, audit kerugian negara oleh BPKP dalam kasus ini tidak sah. Karena, audit tidak diawali permintaan dari Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo), tidak ditemukannya penggunaan frekuensi bersama Indosat sesuai fakta persidangan dan BPKP tidak pernah melakukan pemeriksaan terhadap PT Indosat dan IM2. Maka dari itu majelis hakim menyatakan surat dari BPKP tentang laporan hasil audit perhitungan negara tidak sah dan cacat hukum. (<https://ekonomi.kompas.com>)

Dari contoh kasus diatas terlihat bahwa terjadinya kasus gagal audit yang mana auditor dari BPKP telah melakukan kesalahan dalam pengauditan dan juga tidak adanya izin dari Kementerian Komunikasi dan Informatika sehingga menyebabkan adanya tuntutan hukum dari pihak IM2. Untuk mencegah terjadinya kasus kegagalan audit, auditor dituntut untuk bersikap profesional yang mana telah menjadi isu yang kritis untuk profesi akuntan karena dapat menggambarkan kinerja akuntan yang dapat dicerminkan oleh ketepatan auditor dalam membuat *judgement* dalam penugasan auditnya (Putri, 2015).

Penelitian ini penting dilakukan karena semakin meningkatnya tuntutan pengguna laporan keuangan terhadap hasil pertimbangan audit (*audit judgment*) untuk mendapatkan

laporan audit yang berkualitas. Selain itu, penelitian ini juga penting bagi kantor BPKP untuk menekankan pada semua auditor untuk bekerja profesional dengan memberikan prioritas yang tinggi dalam evaluasi kinerja, kompensasi, promosi, dan keputusan untuk mempertahankan pegawai.

II. KAJIAN PUSTAKA

Audit *judgment* dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu pengalaman auditor, *locus of control* dan pengetahuan mendeteksi kekeliruan.

Menurut Siagian (2014:2), *judgment* (pertimbangan) merupakan sebuah proses mengevaluasi fakta dan keadaan, dan menformulasikannya dalam pendapat apakah itu wajar, hanya, akurat, material atau cukup.

Drupadi dan Sudana (2015:623), audit *judgment* merupakan suatu pertimbangan atas persepsi dalam menanggapi informasi laporan keuangan yang diperoleh, ditambah dengan faktor-faktor dari dalam diri seorang auditor, sehingga menghasilkan suatu dasar penilaian dari auditor.

Syaravina (2015:5), pengalaman auditor adalah pengalaman dalam melakukan audit laporan keuangan baik dari segi lamanya waktu, banyaknya penugasan, maupun jenis-jenis perusahaan yang pernah ditangani.

Roeckelein (2013:532), *locus of control* terdiri dari dua yaitu *locus of control internal* dan *locus of control external*. Bagi individu yang memiliki skor tinggi pada *locus of control internal* berharap bahwa hasil atau

penguat tergantung pada usaha individu sendiri, sementara individu dengan skor tinggi *locus of control external* mempunyai pengharapan bahwa hasil tergantung pada keberuntungan, kesempatan, nasib, atau faktor eksternal lain; individu dengan *locus of control external* relatif merasa tidak berdaya dalam peristiwa.

Natalisa dan Bangun (2017:83) dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, defenisi dari pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui. Mendeteksi adalah melacak, menemukan atau menentukan suatu kenyataan dan kekeliruan adalah kesalahan. Sehingga, pengetahuan mendeteksi kekeliruan adalah suatu kepandaian untuk mampu melacak ataupun menentukan keberadaan suatu kesalahan dalam laporan keuangan.

III. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:7) metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian untuk mengumpulkan informasi dengan cara menyusun daftar pertanyaan atau pertanyaan yang diajukan kepada responden. Menurut Sugiyono (2017:6), metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (buatan), tetapi peneliti melakukan

perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (perlakuan tidak seperti dalam eksperimen).

Sifat penelitian dalam penelitian ini adalah bersifat sebab akibat (kausalitas). Menurut Sugiyono (2017:37), Penelitian kausalitas adalah hubungan variabel terhadap obyek yang diteliti lebih bersifat sebab dan akibat (kausal), sehingga dalam penelitiannya ada variabel independen dan dependen.

Penelitian ini dilakukan di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Perwakilan Sumatera Utara. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh auditor BPKP Perwakilan Sumatera Utara. Jumlah populasi secara keseluruhan adalah 126 orang auditor. Jumlah sampel yang diambil ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin yaitu sebanyak 95 orang.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner dikirim secara langsung kepada para responden dengan harapan agar tingkat pengembalian kuesioner tinggi.

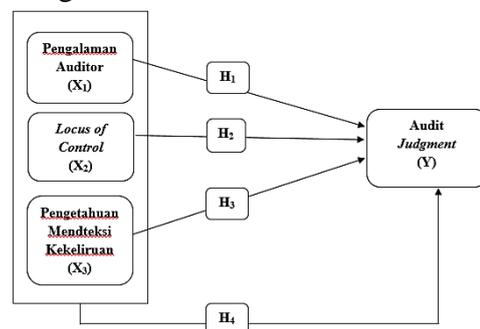
Menurut Sugiyono (2017:137) jenis data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan jenisnya, data dibedakan menjadi dua, data primer dan data sekunder. Pada penelitian ini menggunakan data primer. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini

diantaranya adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik yaitu uji Multikolinearitas, uji heterokedasitas, dan uji autokorelasi, analisis regresi berganda, dan koefisien determinasi dengan menggunakan bantuan SPSS.

Kerangka Konseptual

Kerangka Konseptual dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Sumber : Hasil Olahan Peneliti (2019)

Berdasarkan kerangka konseptual di atas, maka dapat disusun hipotesis penelitian sebagai berikut :

- H1: Pengalaman Auditor secara parsial berpengaruh terhadap *Audit Judgment* di Kantor BPKP Perwakilan Sumatera Utara.
- H2 *Locus of Control* secara parsial berpengaruh terhadap *Audit Judgment* di Kantor BPKP Perwakilan Sumatera Utara.
- H3 Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan secara parsial berpengaruh terhadap *Audit Judgment* di Kantor BPKP Perwakilan Sumatera Utara.
- H4 Pengalaman Auditor, *Locus of Control*, dan Pengetahuan

Mendeteksi Kekeliruan secara simultan berpengaruh terhadap Audit *Judgment* di Kantor BPKP Perwakilan Sumatera Utara.

ini adalah sebagai berikut :

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN Statistik Deskriptif

Sampel pada penelitian ini adalah auditor pada Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Perwakilan Sumatera Utara yang berjumlah 70 orang jawaban responden yang memenuhi kriteria untuk dilakukan pengolahan data. Statistik deskriptif variabel penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PENGALAMAN AUDITOR	95	14	36	50	42,52	3,467
LOCUS OF CONTROL	95	9	31	40	36,21	2,964
PENGETAHUAN M.K	95	9	28	37	31,49	1,617
AUDIT JUDGMENT	95	6	24	30	27,87	1,886
Valid N (listwise)	95					

Sumber : Hasil Olahan Peneliti (2019)

Hasil Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Hasil uji normalitas dapat berupa tabel statistik Kolmogorov Smirnov. Dalam uji ini, pedoman yang digunakan dalam pengambilan keputusan adalah :

1. Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka distribusi normal.
2. Jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka distribusi tidak normal.

Hasil dari pengujian normalitas menggunakan tabel statistik Kolmogorov Smirnov pada penelitian

Tabel 2. Uji Normalitas dengan Kolmogrov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		95
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,18212007
Most Extreme Differences	Absolute	,056
	Positive	,038
	Negative	-,056
Test Statistic		,056
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Hasil Olahan Peneliti (2019)

Hasil uji statistik normalitas *Kolmogorov Smirnov* dalam penelitian ini menunjukkan nilai signifikan 0,20 > 0,05 dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa dalam hasil uji statistik normalitas *Kolmogorov Smirnov* data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Dalam pengujian multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat *Variance Inflation Factor* (VIP) antar variabel independen. Nilai *cutoff* yang umum digunakan untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah

1. Nilai *tolerance* ≤ 0.10 atau,
2. Nilai VIP ≥ 10.

Hasil Pengujian multikolinearitas yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a			Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	Tolerance	VIF
1 (Constant)	3,045	2,776			
PENGALAMAN AUDITOR	,197	,057	,362	,388	2,579
LOCUS OF CONTROL	,266	,067	,418	,385	2,600
PENGETAHUAN M.K	,216	,077	,185	,985	1,015

a. Dependent Variable: AUDIT JUDGMENT

Sumber : Hasil Olahan Peneliti (2019)

Berdasarkan pengujian multikolinieritas pada tabel di atas, model regresi tidak terjadi korelasi antar independen karena nilai *tolerance* variabel pengalaman auditor, *locus of control* dan pengetahuan mendeteksi kekeliruan berada di atas 0,10 sedangkan nilai VIF variabel pengalaman auditor, *locus of control* dan pengetahuan mendeteksi kekeliruan berada di bawah 10.

Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas berguna untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pendeteksian ada tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan Uji *glejser*.

Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas. Hasil Pengujian Heterokedastisitas yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Uji Heterokedastisitas dengan Uji Glejser

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta		
1 (Constant)	-1,708	1,696		-1,007	,317
PENGALAMAN AUDITOR	,066	,035	,309	1,893	,062
LOCUS OF CONTROL	-,066	,041	-,263	-1,602	,113
PENGETAHUAN M.K	,069	,047	,151	1,473	,144

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : Hasil Olahan Peneliti (2019)

Pengujian Heterokedastisitas pada model regresi di atas tidak menunjukkan gejala terjadi heterokedastisitas karena nilai signifikansi variabel pengalaman auditor, *locus of control* dan pengetahuan mendeteksi kekeliruan berada di atas 0,05.

Hasil Analisis Data Penelitian Model Penelitian

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian adalah dengan menggunakan analisis regresi linier berganda.

Tabel 5. Model Penelitian

Model	Coefficients ^a			t	Sig.	Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	3,045	2,776		1,097	,276		
PENGALAMAN AUDITOR	,197	,057	,362	3,436	,001	,388	2,579
LOCUS OF CONTROL	,266	,067	,418	3,948	,000	,385	2,600
PENGETAHUAN M.K	,216	,077	,185	2,798	,006	,985	1,015

a. Dependent Variable: AUDIT JUDGMENT

Sumber : Hasil Olahan Peneliti (2019)

Model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 3,045 + 0,197X_1 + 0,266X_2 + 0,216X_3$$

Dari hasil pengujian regresi di atas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta (a) = 3,045 artinya walaupun variabel bebas (X1)

yaitu pengalaman auditor dengan nilai 0,197, variabel bebas (X2) yaitu *locus of control* dengan nilai 0,266, dan variabel bebas (X3) yaitu pengetahuan mendeteksi kekeliruan dengan nilai 0,216 maka audit *judgment* (Y) pada Kantor BPKP Perwakilan adalah sebesar 3,045 satuan.

2. Variabel Pengalaman Auditor memiliki hubungan positif terhadap Audit *Judgment* dimana setiap kenaikan satu satuan variabel pengalaman auditor akan meningkatkan audit *judgment* sebesar 0,197 satuan.
3. Variabel *Locus of Control* memiliki hubungan positif terhadap Audit *Judgment* dimana setiap kenaikan satu satuan variabel *locus of control* akan meningkatkan audit *judgment* sebesar 0,266 satuan.
4. Variabel Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan memiliki hubungan positif terhadap Audit *Judgment* dimana setiap kenaikan satu satuan variabel pengetahuan mendeteksi kekeliruan akan meningkatkan audit *judgment* sebesar 0,216 satuan.

Koefisien Determinasi Hipotesis

Koefisien determinasi ditujukan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Jika koefisien determinasi (R²) semakin besar atau mendekati 1, maka dapat dikatakan bahwa kemampuan variabel bebas (X) adalah besar terhadap variabel terikat (Y).

Berikut hasil koefisien determinasi hipotesis pada penelitian ini :

Tabel 6. Koefisien Determinasi Hipotesis

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,779 ^a	,607	,594	1,201

a. Predictors: (Constant), PENGETAHUAN M.K, PENGALAMAN AUDITOR, LOCUS OF CONTROL

b. Dependent Variable: AUDIT JUDGMENT

Sumber : Hasil Olahan Peneliti (2019)

Hasil analisis diperoleh bahwa nilai koefisien determinasi hipotesis adalah 0,594 hal ini berarti 59,4% variasi variabel audit *judgment* (Y) dapat dijelaskan oleh variabel pengalaman auditor (X1), *locus of control* (X2), dan pengetahuan mendeteksi kekeliruan (X3). Sisanya 40,6% merupakan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji F (Pengujian Hipotesis Secara Simultan)

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan keputusan sebagai berikut:

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $sig < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
2. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, atau $sig \geq 0,05$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima

Tabel 7. Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	203,128	3	67,709	46,907	,000 ^b
	Residual	131,356	91	1,443		
	Total	334,484	94			

a. Dependent Variable: AUDIT JUDGMENT

b. Predictors: (Constant), PENGETAHUAN M.K, PENGALAMAN AUDITOR, LOCUS OF CONTROL

Sumber : Hasil Olahan Peneliti (2019)

Berdasarkan hasil uji ANOVA, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 46,907 dimana nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ (46,907 > 2,70) dengan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti pengalaman auditor, locus of control dan pengetahuan mendeteksi kekeliruan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap audit judgment pada Kantor BPKP Perwakilan Sumatera Utara.

Uji t

untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $Sig \geq \alpha = 0,05$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima.
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$ atau $Sig \geq \alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel 8. Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
(Constant)	3,045	2,776			1,097	,276		
PENGALAMAN AUDITOR	,197	,057	,362		3,436	,001	,388	2,579
LOCUS OF CONTROL	,266	,067	,418		3,948	,000	,385	2,600
PENGETAHUAN M.K	,216	,077	,185		2,798	,006	,985	1,015

a. Dependent Variable: AUDIT JUDGMENT

Sumber : Hasil Olahan Peneliti (2019)

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh bahwa:

1. Nilai t_{hitung} variabel pengalaman auditor (X1) sebesar 3,436 dimana nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 3,436 > 1,98638 dengan nilai signifikan 0,001 lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti pengalaman auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap audit judgment pada Kantor BPKP Perwakilan Sumatera Utara.
2. Nilai t_{hitung} variabel locus of control (X2) sebesar 3,948 dimana nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 3,948 > 1,98638 dengan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti locus of control berpengaruh positif dan signifikan terhadap audit judgment pada Kantor BPKP Perwakilan Sumatera Utara.
3. Nilai t_{hitung} variabel pengetahuan mendeteksi kekeliruan (X3) sebesar 2,798 dimana nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu 2,798 < 1,98638 dengan nilai signifikan 0,006 lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti pengetahuan mendeteksi kekeliruan berpengaruh positif dan signifikan terhadap audit

judgment pada Kantor BPKP Perwakilan Sumatera Utara.

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Pengujian hasil secara parsial menunjukkan bahwa pengalaman auditor berpengaruh signifikan terhadap audit *judgment* di BPKP Perwakilan Sumatera Utara.
2. Pengujian hasil secara parsial menunjukkan bahwa *locus of control* berpengaruh signifikan terhadap audit *judgment* di BPKP Perwakilan Sumatera Utara.
3. Pengujian hasil secara parsial menunjukkan bahwa pengetahuan mendeteksi kekeliruan berpengaruh signifikan terhadap audit *judgment* di BPKP Perwakilan Sumatera Utara.
4. Hasil penelitian membuktikan secara bersama-sama variabel bebas yang terdiri dari pengalaman auditor, *locus of control* dan pengetahuan mendeteksi kekeliruan berpengaruh signifikan baik secara uji F dimana nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} dengan besar koefisien determinasi sebesar 59,4% diperoleh dari *R square* sebesar 0,594. Artinya sebesar 59,4% variasi variabel audit *judgment* dapat dijelaskan oleh pengalaman auditor, *locus of control* dan pengetahuan mendeteksi kekeliruan dan

sisanya 40,6% yang tidak diteliti pada penelitian ini seperti kompetensi, profesionalisme, etika profesi dan keahlian auditor dan nilai signifikansi terhadap audit *judgment* di BPKP Perwakilan Sumatera Utara.

Saran

Adapun saran dari hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti
Disarankan untuk menambah referensi dan wawasan serta untuk memperluas pengetahuan mengenai audit *judgment* agar kelak dapat digunakan dan diterapkan di dunia karir.
2. Bagi Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan
Dalam melaksanakan audit harus bersikap profesional, tanggung jawab, dan penuh kesungguhan agar auditor dapat menghasilkan audit yang berkualitas dengan hasil yang maksimal.
3. Bagi Universitas Prima Indonesia
Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi pengembangan literatur dan menjadi bahan referensi untuk peneliti berikutnya.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya
Diharapkan dapat mempertimbangkan variabel lain yang dapat mempengaruhi audit *judgment* serta menambah jumlah sampel agar generalisasi hasil penelitian dapat tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyani, Nisma dkk. 2015. Pengaruh *Locus of Control*, Kompetensi dan Kompleksitas Tugas

- Terhadap *Audit Judgment* (Studi Empiris Pada Auditor Eksternal Pada KAP Wilayah Jakarta). **JSAI** Vol.2 No.1.
- Christanti, Made Puspita dan AANB Dwirandra. 2017. Pengaruh Pengalaman Auditor, *Locus of Control* dan Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan Terhadap *Audit Judgment*. **E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana** Vol.18.1.
- Drupadi, Made Julia dan I Putu Sudana. 2016. Pengaruh Keahlian Auditor, Tekanan Ketaatan dan Independensi Pada *Audit Judgment*. **E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana** Vol.12.3.
- Herawaty, Arleen dan Yulius Kurnia. (2009). Pengaruh Profesionalisme, Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan dan Etika Profesi Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Akuntan Publik. **Jurnal Ekonomi Fakultas Trisakti**.
- Hidayatunissa, Indriarta. 2018. Pengaruh Gender, Pengalaman Auditor, Kompleksitas Tugas, Keahlian Auditor dan Tekanan Ketaatan Terhadap *Audit Judgment* (Studi Empiris pada Perwakilan BPKP Provinsi Riau). **JOM FEB**, Vol 1 Edisi 1 (Januari-Juni 2018).
- Imam, Ghazali.2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: UNDIP.
- Natalisa, Desy dan Primsa Bangun. (2017). Pengaruh Profesionalisme, Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan dan Pengalaman Auditor Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Dalam Audit Laporan Keuangan. **Jurnal Akuntansi Universitas Tarumanegara**.
- Oktaviana, Made Ayu dan Maria Ratna Sari. 2018. Pengaruh Pengalaman Audit, Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan, Independensi dan *Audit Tenure* Pada *Audit Judgment*. **E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana** Vol.23.3.
- Putri, Febrina Prima. (2015). Pengaruh Pengetahuan Auditor, Pengalaman Auditor, Kompleksitas Tugas, Locus Of Control dan Tekanan Ketaatan Terhadap *Audit Judgment*. **Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Riau** Vol. 2 Oktober.
- Roeckeleim, Jon E. 2013. *Kamus Psikologi Teori, Hukum dan Konsep*. Kencana. Jakarta.
- Sari, Dessy Indah dan Endang Ruhayat. 2017. Pengaruh *Locus of Control*, Tekanan Ketaatan dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit

Judgment. Jurnal Akuntansi
Riset Vol. 4, No. 1.

Siagian, Rida MM. 2014. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap audit judgment (studi empiris pada BPK RI perwakilan provinsi Riau). **Jurnal Ekonomi Universitas Riau** Vol.1, No. 3.

Sugiyono.2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cetakan Ke-25. Bandung: Alfabeta.

Syaravina. (2015). Pengaruh Professionalisme, Etika Profesi, Pengalaman Auditor dan Independensi Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas. **Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Riau**.

(<https://ekonomi.kompas.com>)